

**HUBUNGAN LITERASI KESEHATAN MENTAL DAN SIKAP  
MASYARAKAT DENGAN STIGMA PADA KELUARGA  
PASIEN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA  
(ODGJ) DI DESA RAANAN BARU  
KECAMATAN MOTOLING  
BARAT**

**Chelsea Merentek<sup>1</sup>, Julianus Ake<sup>2</sup>, Syenshie Wetik<sup>3</sup>**

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : [kezhyachiicy@gmail.com](mailto:kezhyachiicy@gmail.com)

**Abstrak**

**Pendahuluan** : Tingginya kasus ODGJ di Indonesia membuat masyarakat memiliki stigma yang cenderung tinggi, sehingga timbulah juga dampak bagi keluarga pasien ODGJ seperti dikucilkan dari masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena literasi mengenai kesehatan mental masih kurang yang pada akhirnya berujung pada munculnya sikap dan stigma yang negatif di masyarakat.

**Tujuan** : untuk mengetahui hubungan literasi kesehatan mental dan sikap masyarakat dengan stigma pada keluarga pasien ODGJ di Desa Raanan Baru.

**Metode** : Metode desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah masyarakat desa Raanan Baru yaitu berjumlah 3.298 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah sample sebanyak 97 orang.

**Hasil** : Hasil analisis data mengenai hubungan literasi kesehatan mental dengan stigma pada keluarga ODGJ berdasarkan hasil uji korelasi Spearman rho diperoleh nilai p value =  $0,029 < 0,05$ , dengan demikian  $H_01$  ditolak dan  $H_a1$  diterima berarti ada hubungan Literasi kesehatan mental dengan stigma pada keluarga pasien ODGJ di Desa Raanan baru Kecamatan Motoling Barat, dan sikap masyarakat dengan stigma pada keluarga pasien ODGJ berdasarkan uji korelasi spearman rho diperoleh nilai p value =  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_02$  ditolak dan  $H_a2$  diterima berarti ada hubungan sikap masyarakat dengan stigma pada keluarga pasien ODGJ di Desa Raanan baru Kecamatan Motoling Barat.

**Kesimpulan** : Literasi kesehatan mental dan sikap masyarakat mempengaruhi stigma pada keluarga pasien ODGJ di Desa Raanan Baru Kecamatan Motoling Barat.

**Kata kunci** : Literasi, Kesehatan mental, Sikap masyarakat , Stigma, Keluarga ODGJ

**Kepustakaan** : 47 jurnal, 2 Buku

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MENTAL HEALTH LITERACY AND  
COMMUNITY ATTITUDES WITH STIGMA IN FAMILIES OF ODGJ  
PATIENTS IN RAANAN BARU VILLAGE  
WEST MOTOLING SUB-DISTRICT**

**Chelsea Merentek<sup>1</sup>, Julianus Ake<sup>2</sup>, Syenshie Wetik<sup>3</sup>**

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : [kezhyachiicy@gmail.com](mailto:kezhyachiicy@gmail.com)

**Abstract**

**Introduction :** The high number of ODGJ cases in Indonesia has caused the community to be highly stigmatized, resulting in the family of ODGJ patients being ostracized from the community. This is due to the lack of literacy about mental health, which in turn leads to the emergence of negative attitudes and stigma in the community.

**Objectives :** To determine the relationship between mental health literacy and community attitudes with stigma among families of ODGJ patients in Raanan Baru Village.

**Methods :** Correlation design method with a cross sectional approach. The population is the people of Raanan Baru village, totaling 3,298 people. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 97 people.

**Results :** The results of data analysis regarding the relationship between mental health literacy and stigma in families of ODGJ patients based on the results of the Spearman rho correlation test obtained a p value = 0.029 <0.05, thus Ho1 is rejected and Ha1 is accepted, meaning that there is a relationship between mental health literacy and stigma in families of ODGJ patients in Raanan baru Village, West Motoling Subdistrict, and community attitude with stigma in families of ODGJ patients based on the Spearman Rho correlation test obtained a p value = 0.000 <0.05, thus Ho2 is rejected and Ha2 is accepted, meaning that there is a relationship between community attitude and stigma in families of ODGJ patients in Raanan Baru Village, West Motoling Subdistrict.

**Conclusion :** Mental health literacy and community attitudes influence stigma among families of ODGJ patients in Raanan Baru Village, West Motoling Sub-district.

**Key word : Literacy, Mental Health, CommunityAttitudes, Stigma, Families Of ODGJ**